

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI INVENTORI BERBASIS WEB PT.INDOTAISE KARAWANG

WEB-BASED INVENTORY INFORMATION SYSTEM DESIGN PT. INDOTAISEI KARAWANG

Prisal Wardana¹, Asep Erik Nugraha², Dene Herwanto³

¹²³Universitas Singaperbangsa Karawang

Wardanaprisal3@gmail.com

ABSTRACT

Information systems play an important role for a company or institution. To realize a good system, it must have an information system that can support the activities within the company. The purpose of this research is to design an inventory information system, especially at PT Indotaise Karawang as an effort to develop information technology. The method used in this research is using the prototype method. Data collection was carried out using the direct method at PT. Data collection was carried out by means of observation, interviews and input of inventory data based on data obtained at PT. The data collection used was descriptive qualitative. For system design using DFD, ERD, UML and MySQL for database creation, for web display design using Adobe Dreamweaver CS6 application. The result of this research is to produce an inventory information system design for PT Indotaise Karawang, this system can facilitate data management such as data collection, incoming goods, outgoing goods and customer data collection.

Keywords: *Inventory Information System, Prototype, DFD, ERD, UML.*

ABSTRAK

Sistem informasi memegang suatu peranan penting bagi suatu perusahaan atau lembaga. Untuk mewujudkan suatu sistem yang baik haruslah mempunyai sistem informasi yang dapat mendukung kegiatan-kegiatan dalam Perusahaan tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang suatu sistem informasi inventory khususnya di PT Indotaise Karawang sebagai upaya pengembangan teknologi informasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode prototype. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode secara langsung di PT. pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan penginputan data-data inventori berdasarkan data didapatkan di PT pengumpulan data yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif. Untuk perancangan sistem menggunakan DFD, ERD, UML dan MySQL untuk pembuatan database nya, untuk perancangan tampilan web menggunakan aplikasi Adobe Dreamweaver CS6. Hasil dari penelitian ini adalah menghasilkan sebuah rancangan sistem informasi inventory PT Indotaise Karawang, Sistem ini dapat mempermudah dalam pengelolaan data seperti pendataan barang masuk, barang keluar serta pendataan customer.

Kata Kunci : *Sistem Informasi Inventory, Prototype, DFD, ERD, UML.*

PENDAHULUAN

PT.Indotaise Indah Development adalah perusahaan pengelola kawasan industri Karawang. Perusahaan ini mempunyai tujuan untuk menyediakan lahan atau tempat untuk dijadikan industri, yang menawarkan infrastruktur dan layanan yang handal, kompetitif dan efisien. PT Indotaise Indah Developmant mempunyai beberapa departemen yang salah satunya adalah Departemen Logistik yang kegiataannya

utamanya adalah mempersiapkan, merencanakan, implentasi hingga pengawasan terhadap barang yang dikelola di departemen logistik.

Sistem yang berada di PT Indotaise masih menggunakan Mircsotof Excel bisa dibilang lebih tidak efisien dikarenakan user atau pengguna tidak bisa menggunakan dalam jarak jauh karena mengharuskan Manajer harus ke PT tersebut untuk melihat laporan inventory. Pada penelitian lain Proses

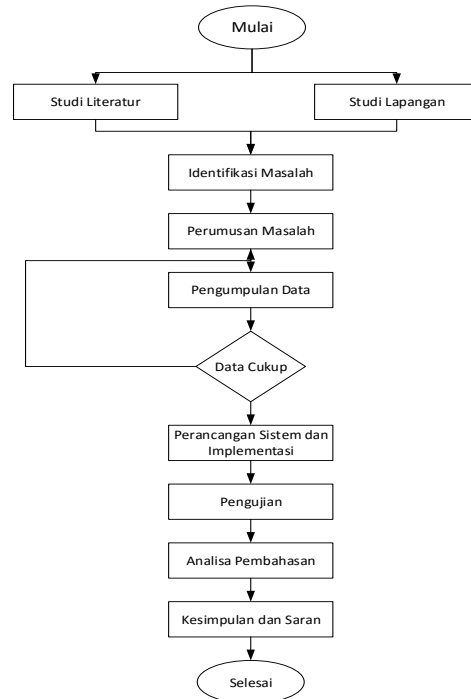
persediaan barang yang ada di PT. Bina San Prima dapat dikatakan masih kurang efisien dan efektif karena semua masih dilakukan secara manual, mulai dari proses pencatatan data barang, proses data barang keluar, proses laporan data barang (Saefudin, Yulikomalasari, & Arianti, 2020).

Sama seperti penelitian pada CV. Putra Karya Baja yang merupakan sebuah perusahaan distributor yang menjual besi, Untuk proses barang keluar, pelanggan yang ingin membeli barang dapat datang langsung ke tempat atau melakukan pemesanan via telepon. Saat ini sistem yang berjalan bersifat manual dengan mengelola data yang berkaitan dengan stok barang, yang mengakibatkan adanya perlambatan pada proses mengelola data dan mengendalikan stok barang (Nurfi, 2020).

Sistem inventori keluar masuk barang adalah kegiatan yang terdiri dari data masuknya barang, data retur serta data persediaan barang yang melaporkan seluruh transaksi keluar masuk barang dari perhari sampai perbulan (Wibowo, R. A, 2009). Website adalah sebagai media informasi yang sangat efektif karena bisa digunakan kapanpun dan dimanapun. Dalam membuat website yang digunakan metode pengumpulan data eksperimental (Hasan, V. C, 2016).

Aplikasi sistem informasi inventori lebih memudahkan user atau pengguna dalam sistem jarak jauh semisalnya manajer mau melihat laporan inventory tidak harus ke PT karena sudah bisa melalui website dari jarak jauh jadi tidak membutuhkan banyak waktu karena sistem bisa di akses melalui jarak jauh jadi sistem web (Nozomi, I., & Hamzah, M. L. 2018; Hamzah & Purwati, 2017).

METODE



Gambar 1. Flowchart

Penelitian ini dilakukan dengan konsep perancangan sistem informasi inventori berbasis web yang merupakan alternative solusi untuk mempermudah proses penginputan data dan melihat data khususnya data inventori. Ini diharapkan dapat membantu sistem informasi inventori PT Indotaise Indah *Development*.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode secara langsung di PT. pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan penginputan data-data inventori berdasarkan data didapatkan di PT pengumpulan data yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif. Setelah dilakukannya pengumpulan data, maka dilakukan pengolahan data yang didapatkan tadi kedalam database dengan bahasa pemrograman PHP dan MySql yang berbasis web.

Pada tahap perancangan sistem informasi inventori gudang ini dilakukan perancangan sistem baru yang berisi data flow diagram, perancangan database

yang berisi entity relationship diagram, dan perancangan interface yang berisi input dan output yang bertujuan untuk menjelaskan kepada use fungsi-fungsi di sistem informasi secara logika akan bekerja, lalu tuangkan kedalam bentuk program computer database dari Mysql dan Program desain web dengan Dreamweaver.

Data yang dibutuhkan oleh sistem untuk melakukan perancangan sistem informasi merupakan suatu elemen yang sangat penting karena ini menentukan untuk perancangan sistem yang akan dirancang oleh peneliti.

Berikut adalah data-data yang dibutuhkan untuk membuat sistem informasi inventori PT :

1. Data barang masuk
2. Data barang keluar
3. Data pemasok
4. Data Admin
5. Data Kepala Gudang

Setelah semua tahap perancangan dilakukan, maka tahap selanjutnya adalah tahap pengujian dari sistem informasi inventori gudang. Sistem informasi tersebut sudah berjalan dengan baik atau belum. Pengujian dilakukan dengan *running program* terlebih dahulu, apakah bisa digunakan atau tidak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Kebutuhan Sistem

Untuk merancang sebuah sistem informasi inventori gudang dibutuhkan perangkat yaitu *hardware*, *software* dan *brainware*.

1. Analisa kebutuhan hardware

Hardware yang dibutuhkan dalam perancangan sistem informasi ini yaitu :

- a. Processor : Intel Core i3-3217U
- b. VGA : Intel UHD Graphic
- c. Hardisk : 500 GB
- d. RAM : 2GB

e. Keyboard dan Mouse

2. Analisa kebutuhan software

Perangkat lunak yang dibutuhkan untuk merancang sistem informasi inventori gudang, yaitu :

- a. Sistem informasi windows 7
- b. Web server xampp v.3.2.3
- c. Web browser (Google Chrome, Internet Explore)
- d. Adobe Dreamweaver CS 6
- e. Microsoft Visio 2016

3. Analisa kebutuhan brainware

a. Admin

Tenaga ahli yang bertugas untuk mengelola sistem informasi inventori gudang.

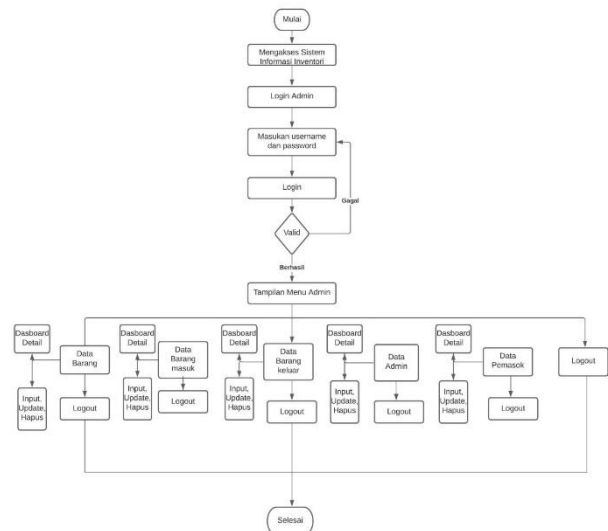
b. Kepala Gudang

Pengguna yaitu kepala gudang yang akan mengakses informasi dari sistem.

Analisa Perancangan Sistem

Analisa perancangan sistem digunakan untuk menjelaskan setiap proses atau aktivitas yang akan berjalan nantinya dalam sistem informasi inventori gudang ini.

1. Analisa Flowchart aktivitas



Gambar 2. Flowchart aktivitas Admin

a) Flowchart aktivitas Admin

Flowchart aktivitas admin yang di tunjukan pada gambar 2 ialah interaksi yang terjadi antara admin dengan sistem informasi inventori saat hendak

melakukan akses terhadap sistem tersebut. Dimana alur pertamanya yaitu admin mengakses sistem informasi inventori, lalu admin memilih *login* untuk admin dengan memasukkan *username* dan *password* yang benar maka halaman akan masuk kepada akses admin dimana di dalamnya terdapat menu seperti :

1) Menu Data Admin

Jika admin mengklik menu data admin, maka sistem akan menampilkan tampilan data admin dan dapat juga mnedigit *username* dan *passwordnya* apabila mau di ganti CRUD (*Create, Read, Update, Delete*).

2) Menu Data Barang

Jika admin mengklik menu data barang , maka sistem akan menampilkan data barang yang terdaftar di dalam sistem tersebut. Admin juga dapat mengelola data barang tersebut seperti CRUD (*Create, Read, Update, Delete*).

3) Menu Data Barang Masuk

Jika admin mengklik menu data barang masuk, maka sistem akan menampilkan data barang masuk yang terdaftar di dalam sistem tersebut. Admin juga dapat mengelola data barang masuk tersebut seperti CRUD (*Create, Read, Update, Delete*).

4) Menu Data Barang Keluar

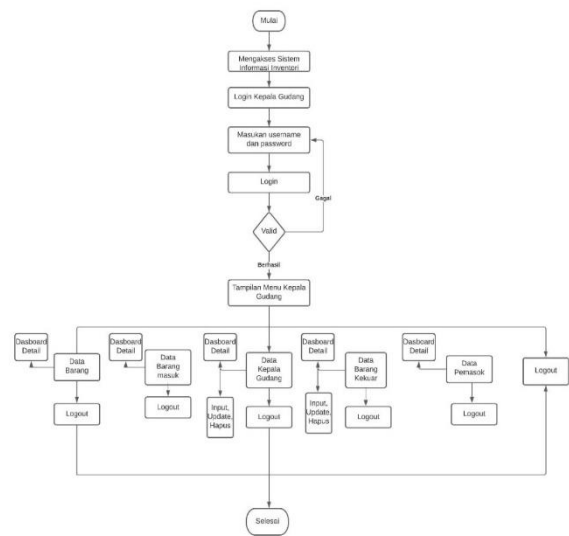
Jika admin mengklik menu data barang keluar, maka sistem akan menampilkan data barang keluar yang terdaftar di dalam sistem tersebut. Admin juga dapat mengelola data barang keluar tersebut seperti CRUD (*Create, Read, Update, Delete*).

5) Menu Data Pemasok

Jika admin mengklik menu data pemasok, maka sistem akan menampilkan data pemasok yang terdaftar di dalam sistem tersebut.

Admin juga dapat mengelola data pemasok tersebut seperti CRUD (*Create, Read, Update, Delete*).

b. Flowchart aktivitas kepala gudang



Gambar 3. Flowchart Aktivitas Kepala Gudang

Flowchart aktivitas kepala gudang yang ditunjukkan pada gambar 2 ialah gambar interaksi yang terjadi antara kepala gudang dengan sistem informasi inventori. Dimana alur proses pertamanya yaitu kepala gudang mengakses sistem informasi inventori, lalu kepala gudang memilih *login* untuk kepala gudang memasukkan *username* dan *password*. Jika *username* dan *password* salah maka halamn akan otomatis kembali ke *login* , jika memasukkan *username* dan *password* yang benar maka halaman akan masuk kepada akses kepala gudang didalamnya terdapat menu seperti ;

1) Menu Data Kepala Gudang

Jika kepala gudang mengklik menu data kepala gudang, maka

sistem akan menampilkan data kepala gudang juga dapat melihat detail data kepala gudang. Kepala gudang juga dapat mengubah *id* kepala gudang, *username* dan *password*nya.

2) Menu Data Barang

Jika kepala gudang mengklik menu data barang, maka sistem akan menampilkan data barang yang terdaftar didalam sistem tersebut.

3) Menu Data Barang Masuk

Jika kepala gudang mengklik menu data barang masuk, maka sistem akan menampilkan data barang masuk yang terdaftar didalam sistem tersebut.

4) Menu Data Barang Keluar

Jika kepala gudang mengklik menu data barang keluar, maka sistem akan menampilkan data barang keluar yang terdaftar didalam sistem tersebut.

5) Menu Data Pemasok

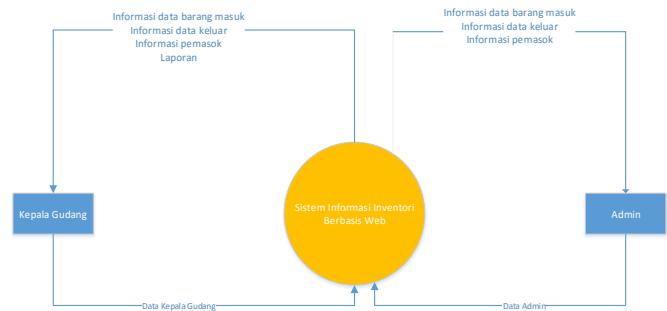
Jika kepala gudang mengklik menu data pemasok, maka sistem akan menampilkan data pemasok yang terdaftar didalam sistem tersebut.

2. Analisa Data Flow Diagram (DFD)

DFD lebih sesuai digunakan untuk memodelkan fungsi-sungsi perangkat lunak yang akan diimplementasikan menggunakan pemrograman terstruktur karena pemrograman terstruktur membagi-bagi bagiannya dengan fungsi-fungsi prosedur (Sukamto & Shalahudin, 2018). Data Flow Diagram (DFD) merupakan diagram yang menggambarkan kegiatan-kegiatan atau aliran data yang ada dalam suatu sistem. Berdasarkan sistem informasi inventori yang telah dirancang terdapat beberapa DFD dengan level tertentu yang menyusun sistem tersebut, berikut

adalah beberapa DFD pada sistem informasi inventori :

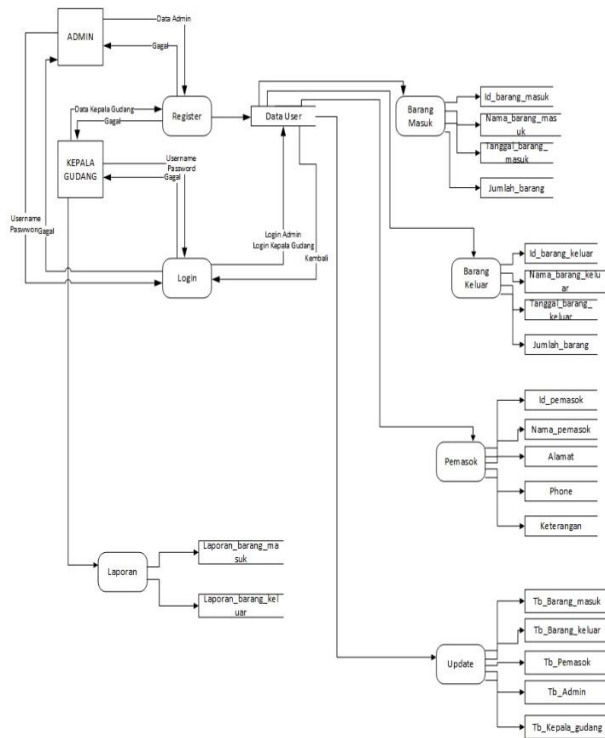
a. Data Flow Diagram Level 0



Gambar 4. DFD Level 0

Data flow diagram (DFD) level 0 dalam sistem informasi inventori ini sebenarnya tidak jauh berbeda dengan diagram konteks, yang membedakan disini adalah pada *input* dari tiap masing-masing entitas terhadap sistem seperti setiap entitas hanya memasukan *username* dan *password* saja untuk dapat mengakses sistem informasi inventori tersebut. Pada DFD level 0 *output* yang diberikan oleh sistem terhadap entitas tidak berbeda jauh dengan diagram konteks yaitu berupa informasi mengenai data admin, data barang, data barang masuk, data barang keluar, data pemasok, data kepala gudang, tentunya setiap entitas akan mendapatkan *output* yang berbeda dari sistem.

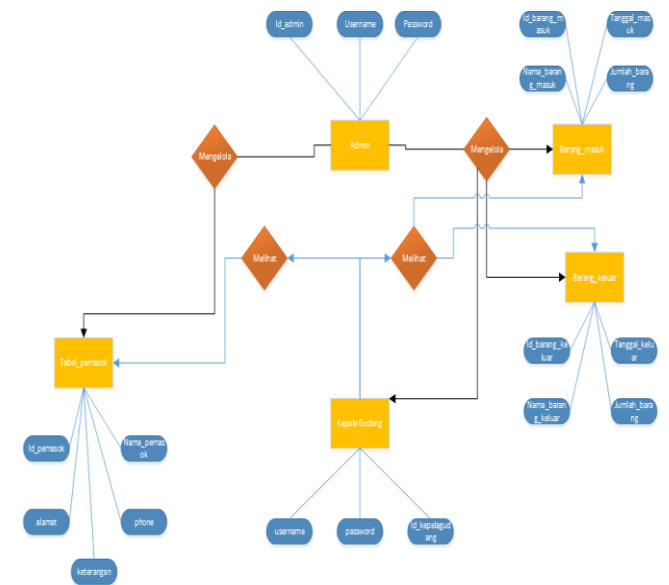
b. Data Flow Diagram Level 1



Gambar 5. DFD Level 1

Data Flow Diagram (DFD) Level 1 merupakan gambaran *input* data, update data, hapus data dan menampilkan data sistem informasi inventori ini, data sistem ini meliputi beberapa proses dalam sistem seperti memasukan data, update data, hapus data dan menampilkan dat. Didalam beberapa proses tersebut ada entitas yang hanya dapat menggunakan beberapa proses tersebut adapun entitas admin memiliki akses penuh mengenai seluruh proses pada sistem ini.entitas kepala gudang hanya menggunakan 2 proses yaitu tampil data dan proses *update* data kepala gudang.

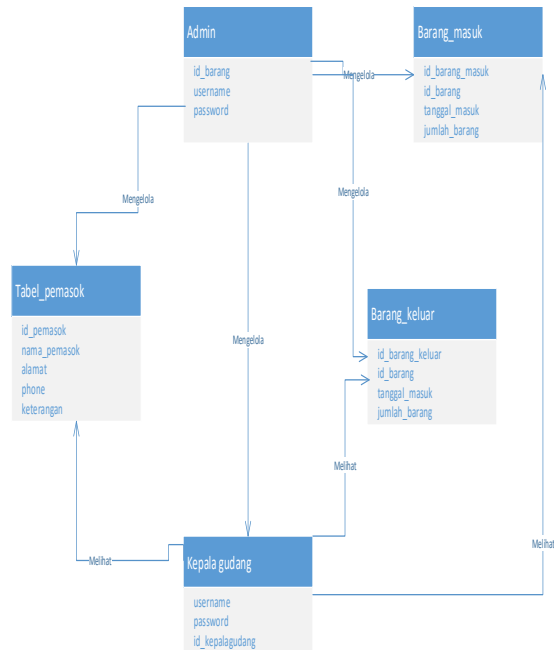
3. Analisa Entity Relational Diagram



Gambar 6. Entity Relational Diagram (ERD)

ERD menggambarkan kebutuhan data dan asumsi-asumsi yang akan dibangun pada sistem informasi inventori gudang. Setiap entitas memiliki atribut masing-masing seperti pada kepala gudang memiliki atribut id kepala gudang, *username* , *password*. Didalam sistem informasi inventori gudang ini dijabarkan keterkaitan antara entitas ke entitas yang lain.

4. Analisa Tabel Relasi



Gambar 7. Tabel Relasi

Tabel relasi lebih menjelaskan keterkaitan antara dua entitas yang berbeda, seperti halnya pada sistem informasi inventori gudang ini, dimana pada entitas kepala gudang memiliki atribut *id* kepala gudang, memiliki keterkaitan dengan entitas kepala gudang yang memiliki atribut *username* dan *password*. Sehingga pada proses *input* pada entitas kepala gudang, *id* kepala gudang dapat diketahui karena sudah memasukkan data terlebih dahulu pada entitas kepala gudang.

5. Analisa Basis Data

Menurut (Suparto, 2007) basis data sebagai kumpulan data yang terorganisir dan saling berhubungan *Database* yang dibuat dalam pembuatan sistem ini yang peneliti berikan nama coba2 yang tersusun memiliki beberapa tabel seperti, *tb_admin*, *tb_barang*, *tb_barang_masuk*, *tb_barang_keluar*, *tb_pemasok*, *tb_kepala_gudang*. Dari keenam tabel tersebut masing-masing memiliki spesifikasi *field* yang berbeda-beda seperti tipe data, *length*, keterangan dan lain-lain.

Adapun beberapa spesifikasi *field* yang digunakan dalam pembuatan *database* pada sistem informasi inventori gudang ini:

a. Tipe Data

1) Tipe Data *string*

Pada tipe data *string* penulis menggunakan tipe data *varchar* untuk mengisi beberapa kolom, kelebihan tipe data *varchar* adalah adanya

2) Tipe Data *numeric*

Tipe data *numeric* yang digunakan dalam pembuatan *database* adalah tipe data *integer*, karena tipe data *integer* untuk *numeric* dirasa sangat pas dalam pembuatan *database* ini.

3) Tipe Data *text*

Tipe data *text* digunakan untuk mengisi kolom alamat *text* memiliki karakter yang sangat banyak.

4) Tipe Data *date*

Tipe data *date* digunakan untuk memasukkan kolom tanggal.

b. Panjang Data

Pada data sebuah kolom haruslah disesuaikan dengan kebutuhan dari setiap nama *field*. Panjang data digunakan untuk seberapa panjang data yang akan diinput.

c. Keterangan *Primey Key*

Primary key adalah suatu kandidat *key* yang digunakan sebagai kelompok unik dan utama mengidentifikasi baris dalam tabel.

d. Keterangan *auto increment*

Auto increment digunakan sebagai penambah otomatis jika ada data yang masuk.

6. User Interface

User interface adalah tahap dimana desain *interface* yang telah dibuat pada sistem informasi inventori gudang yang telah digunakan. Pada *user interface* ini akan menjelaskan mengenai tampilan yang sudah ditampilkan berikut adalah penjelasan mengenai gambar desain website :

a. Desain halaman sistem

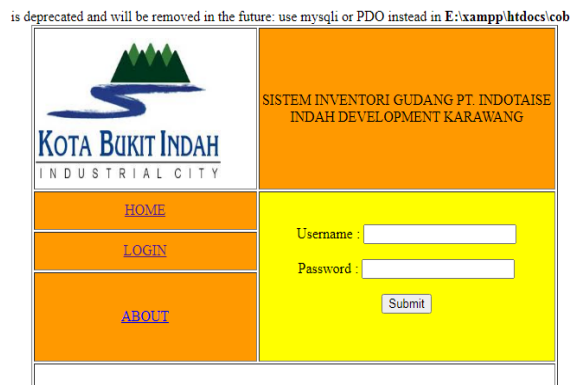


Gambar 8. Halaman Awal Sistem

Dalam halaman awal yang ditunjukkan pada gambar 8 merupakan sebuah halaman dimana para pengguna yang akan mengakses sistem informasi tersebut akan masuk ke halaman awal

sistem ini. Didalam halaman awal sistem ada beberapa pilihan yang bisa dipilih yaitu, *home* dimana didalam *home* ini terdapat bacaan hai selamat datang di sistem informasi sistem inventori gudang PT Indotaise Indah Development dan pilihan akses para pengguna seperti, *login* admin dan *login* kepala gudang.

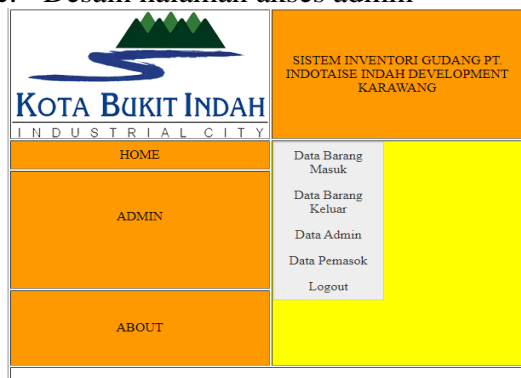
b. Desain halaman login admin



Gambar 9. Halaman Login Admin

Desain halaman login admin yang ditunjukkan pada gambar 9 merupakan sebuah halaman dimana admin yang akan mengakses sistem informasi tersebut akan masuk pada halaman login admin ini. Didalam halaman login admin, admin maka memasukan *username* dan *password* untuk masuk kedalam menu utama jika gagal admin akan kembali kehalaman login.

c. Desain halaman akses admin

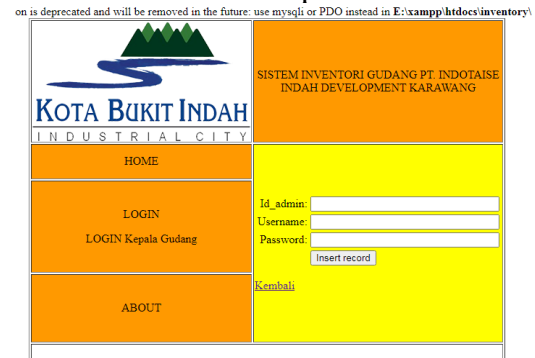


Gambar 10. Halaman Akses Admin

Desain halaman akses admin yang ditunjukkan pada gambar 10 merupakan halaman akses admin yang telah login

pada halaman awal sistem. Didalam menu admin terdapat beberapa menu yang bisa dipilih seperti menu data barang masuk, barang keluar, admin, tabel pemasok dan menu logout. Didalam menu akses admin ini, admin bisa mengubah data dan melihat data serta mengubah password.

d. Desain halaman input data admin



Gambar 11. Halaman Input Admin

Desain halaman input data admin yang ditunjukkan pada gambar 11 merupakan sebuah halaman dimana admin yang akan mengakses sistem informasi tersebut dan ingin menginput data akan masuk pada halaman *input* data ini. Didalam halaman input data, admin akan memasukan data-data yang ingin dimasukan.

f. Desain halaman data admin

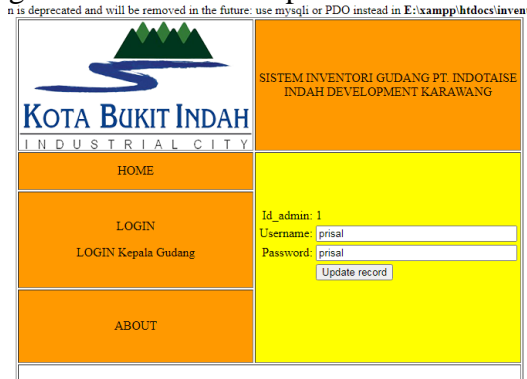


Gambar 12. Halaman Data Admin

Desain halaman data admin yang ditunjukkan pada gambar 12 merupakan sebuah halaman dimana admin yang akan mengakses sistem informasi tersebut dan ingin melihat data akan masuk pada halaman tampilan data ini. Didalam halaman tampilan data, admin

akan dapat melihat data-data yang telah di input.

g. Desain halaman update admin



Gambar 13. Halaman Update Admin

Desain halaman update yang ditunjukkan pada gambar 13 merupakan sebuah halaman mengenai fitur mengganti data atau menghapus data. Jika telah mengganti di fitur update maka sistem akan kembali ke halaman menu data admin secara otomatis.

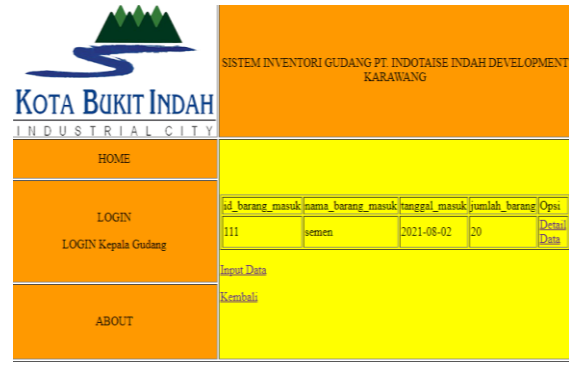
h. Desain halaman input barang masuk



Gambar 14. Halaman Input Barang Masuk

Desain halaman input barang masuk yang ditunjukkan pada gambar 14 merupakan sebuah halaman dimana admin yang akan mengakses sistem informasi tersebut dan ingin menginput data akan masuk pada halaman input data ini. Didalam halaman input data, admin akan memasukan data-data yang ingin dimasukan.

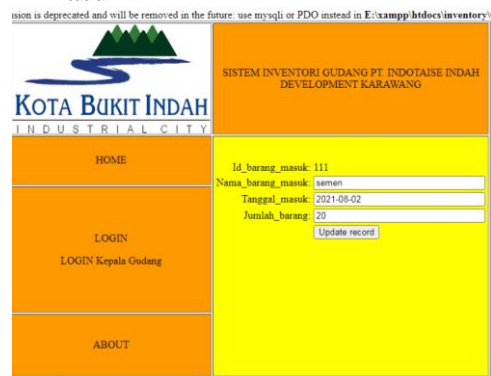
i. Desain halaman data barang masuk



Gambar 15. Halaman Data Barang Masuk

Desain halaman data barang masuk ditunjukkan pada gambar 15 merupakan sebuah halaman dimana kepala gudang dan admin yang akan mengakses sistem informasi tersebut dan ingin melihat data yang akan masuk pada halaman tampilan data barang masuk ini. Didalam halaman data barang masuk, kepala gudang dan admin akan melihat daftar barang masuk secara detail.

j. Desain halaman update barang masuk



Gambar 16. Halaman Update Admin Data Barang Masuk

Desain halaman update yang ditunjukkan pada gambar 16 merupakan sebuah halaman mengenai fitur mengganti data atau menghapus data. Jika telah mengganti di fitur update maka sistem akan kembali ke halaman menu data barang masuk secara otomatis.

k. Desain halaman input barang keluar



Gambar 17. Halaman Input Admin Data Barang Keluar

Desain halaman input barang keluar yang ditunjukkan pada gambar 17 merupakan sebuah halaman dimana admin yang akan mengakses sistem informasi tersebut dan ingin menginput data akan masuk pada halaman input data ini. Didalam halaman input data, admin akan memasukan data-data yang ingin dimasukkan.

l. Desain halaman data barang keluar



Gambar 18. Halaman Data Barang Keluar

Desain halaman data barang keluar ditunjukkan pada gambar 18 merupakan sebuah halaman dimana kepala gudang dan admin yang akan mengakses sistem informasi tersebut dan ingin melihat data yang akan masuk pada halaman tampilan data barang masuk ini. Didalam halaman data barang masuk, kepala gudang dan admin akan melihat daftar barang masuk secara detail.

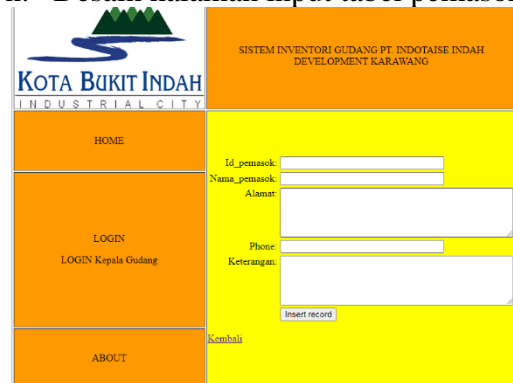
m. Desain halaman update barang keluar



Gambar 19. Halaman Update Admin Data Barang Keluar

Desain halaman update yang ditunjukkan pada gambar 19 merupakan sebuah halaman mengenai fitur mengganti data atau menghapus data. Jika telah mengganti di fitur update maka sistem akan kembali ke halaman menu data barang masuk secara otomatis.

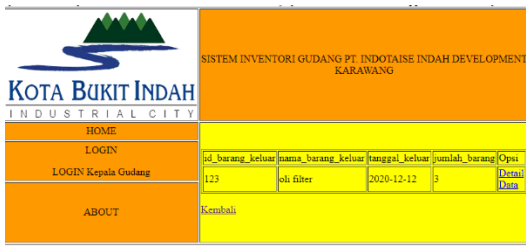
n. Desain halaman input tabel pemasok



Gambar 20. Tampilan Input Admin Tabel Pemasok

Desain halaman input tabel pemasok yang ditunjukkan pada gambar 20 merupakan sebuah halaman dimana admin yang akan mengakses sistem informasi tersebut dan ingin menginput data akan masuk pada halaman input data ini. Didalam halaman input data, admin akan memasukan data-data yang ingin dimasukkan.

o. Desain halaman data tabel pemasok



Gambar 21. Halaman Data Tabel Pemasok

Desain halaman data barang keluar ditunjukkan pada gambar 21 merupakan sebuah halaman dimana kepala gudang dan admin yang akan mengakses sistem informasi tersebut dan ingin melihat data yang akan masuk pada halaman tampilan data barang masuk ini. Didalam halaman data barang masuk, kepala gudang dan admin akan melihat daftar barang masuk secara detail.

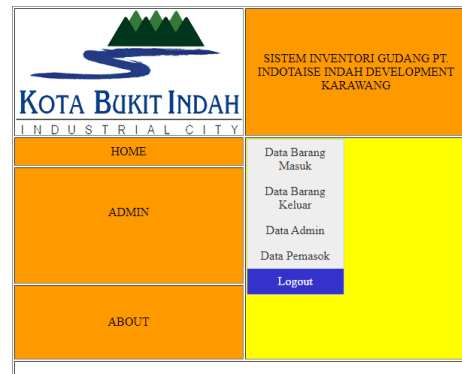
p. Desain update tabel pemasok



Gambar 22. Halaman Update Admin Tabel Pemasok

Desain halaman update yang ditunjukkan pada gambar 22 merupakan sebuah halaman mengenai fitur mengganti data atau menghapus data. Jika telah mengganti di fitur update maka sistem akan kembali ke halaman menu data barang masuk secara otomatis.

q. Desain halaman logout admin



Gambar 23. Halaman Logout Admin

Desian halamn logout admin yang ditunjukkan pada gambar 23 merupakan sebuah halaman dimana admin akan keluar di akses admin.

r. Desain halaman login kepala gudang



Gambar 24. Halaman Login Kepala Gudang

Desian halamn login kepala gudang yang ditunjukkan pada gambar 24 merupakan sebuah halaman dimana kepala gudang yang akan mengakses sistem infromasi tersebut akan masuk pada halaman login kepala gudang ini. Didalam halaman login kepala gudang, kepala gudang maka memasukan *username* dan *password* untuk masuk kedalam menu utama jika gagal kepala gudang akan kembali kehalaman login.

s. Desain halaman input kepala gudang



Gambar 25. Halaman Input Kepala Gudang

Desain halaman input data kepala gudang yang ditunjukkan pada gambar 25 merupakan sebuah halaman dimana kepala gudang yang akan mengakses sistem informasi tersebut dan ingin menginput data akan masuk pada halaman *input* data ini. Didalam halaman input data, kepala gudang akan mengubah atau menambahkan username dan password.

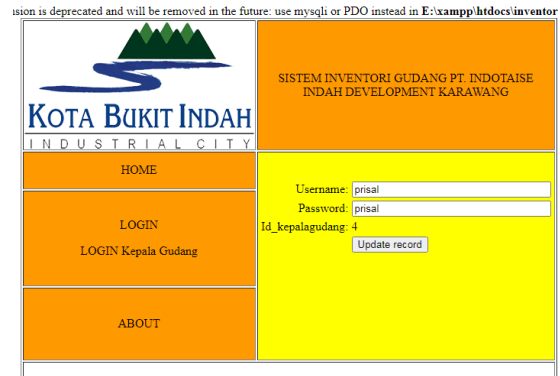
t. Desain halaman data kepala gudang



Gambar 26. Halaman Data Kepala Gudang

Desain halaman data kepala gudang yang ditunjukkan pada gambar 26 merupakan sebuah halaman dimana kepala gudang yang akan mengakses sistem informasi tersebut dan ingin melihat data akan masuk pada halaman tampilan data ini. Didalam halaman tampilan data, kepala gudang akan dapat melihat data-data yang telah di input.

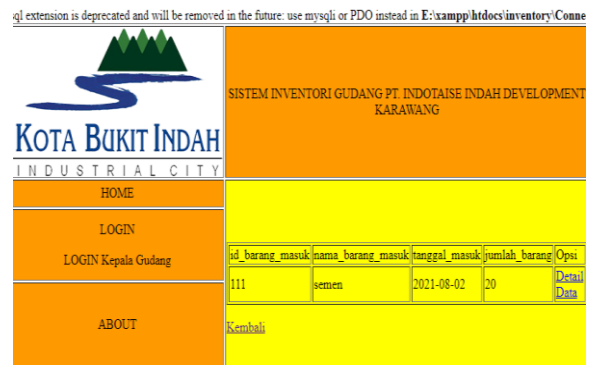
u. Desain halaman update kepala gudang



Gambar 27. Halaman Update Kepala Gudang

Desain halaman update yang ditunjukkan pada gambar 27 merupakan sebuah halaman mengenai fitur mengganti data atau menghapus data. Jika telah mengganti di fitur update maka sistem akan kembali ke halaman menu data admin secara otomatis.

v. Desain halaman laporan barang masuk kepala gudang



Gambar 28. Halaman Laporan Barang Masuk Kepala Gudang

Desain halaman laporan barang masuk ditunjukkan pada gambar 28 merupakan sebuah halaman dimana kepala gudang yang akan mengakses sistem informasi tersebut dan ingin melihat laporan yang akan masuk pada halaman tampilan laporan barang masuk ini. Didalam halaman laporan barang masuk, kepala gudang akan melihat daftar barang masuk secara detail.

w. Desain halaman laporan barang keluar kepala gudang

id_barang_keluar	nama_barang_keluar	tanggal_keluar	jumlah_barang	Ops
123	oli filter	2020-12-12	3	Detail Data

Kembali

Gambar 29. Halaman Laporan Barang Keluar Kepala Gudang

Desain halaman laporan barang keluar ditunjukkan pada gambar 29 merupakan sebuah halaman dimana kepala gudang yang akan mengakses sistem informasi tersebut dan ingin melihat laporan yang akan keluar pada halaman tampilan laporan barang keluar ini. Didalam halaman laporan barang keluar ,kepala gudang akan melihat daftar barang keluar secara detail.

Perbandingan Aplikasi inventori dengan yang berada di PT Indotaise

Kelebihan aplikasi sistem informasi inventori lebih memudahkan user atau pengguna dalam sistem jarak jauh semisal nya manajer mau melihat laporan inventory tidak harus ke PT karena sudah bisa melalui website dari jarak jauh jadi tidak membutuhkan banyak waktu karena sistem bisa di akses melalui jarak jauh jadi sistem web.

Sistem yang berada di PT Indotaise masih menggunakan *Micrsofot Excel* bisa dibilang lebih tidak efisien dikarenakan *user* atau pengguna tidak bisa menggunakan dalam jarak jauh karena mengharuskan Manajer harus ke PT tersebut untuk melihat laporan *inventory*.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari studi literatur, observasi di lapangan, perancangan, analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa :

Pada penelitian ini telah dibuat sebuah perancangan sistem informasi

inventori gudang berdasarkan hasil observasi peneliti di lapangan dan studi literatur. Perancangan sistem informasi yang peneliti buat ini dirancang agar bisa membantu admin (karyawan) dan kepala gudang dalam melakukan penyimpanan data gudang lewat *web*, karena dengan adanya sebuah sistem informasi inventori gudang menjadi lebih baik.

Dengan melakukan pemodelan dan metode perancangan sistem khususnya menggunakan metode *prototype*. Sistem informasi inventori gudang yang telah merancang pencatatan data inventori gudang PT Indotaise Indah Deveploment, dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan sistem informasi inventori gudang. Sistem ini dapat mempermudah dalam pengelolaan data seperti pendataan barang masuk, barang keluar serta pendataan customer.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamzah, M. L., & Purwati, A. A. (2017). Sistem Manajemen Inventori Komputer Menggunakan Near Field Communication Berbasis Android Studi Kasus di STIE Pelita Indonesia Pekanbaru. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 1(1), 95-104.
- Hasan, V. C. (2016). Perancangan Sistem Informasi Inventori Darah Berbasis Web pada Palang Merah Indonesia Cabang Bantul. *Journal Speed – Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi*, 35-41.
- Nozomi, I., & Hamzah, M. L. (2018). Aplikasi Pengolahan Data Surat Izin Usaha Angkutan Barang pada Kantor Dinas Perhubungan Kabupaten Lima puluh Kota. *INTECOMS: Journal of Information Technology and*

- Computer Science*, 1(1), 110-118.
- Nurfi , S. (2020). Sistem Informasi Inventori Barang Pada CV. Putra Karya Baja Dengan Metode Waterfall. *BINA INSANI ICT JOURNAL*, Vol 7(2), 145-155.
- Saefudin, D. F., Yulikomalasari, & Arianti, D. (2020). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN BARANG PADA PT BINA SAN PRIMA KARAWANG. *JURNAL TEKNOLOGI DAN OPEN SOURCE*, 158-175.
- Sukamto, R. A., & Shalahudin , M. (2018). *Rekayasa Perangkat Lunak*. Bandung: Informatika Bandung.
- Suparto, D. (2007). Analisis Perancangan Sistem Informasi Akuntansi PT.Maju Bersama. . *Jurnal, Universitas Bina Nusantara*.
- Wibowo, R. A. (2009). Sistem Informasi Persediaan Keluar Masuk Barang pada Inside Distro Jakarta. *Journal Speed – Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi*, 19-24.